

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat pilar utama keterampilan yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dimana belajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas komunikasi para siswa yang dilaksanakan baik secara lisan ataupun tulisan, serta dapat memberikan penghargaan atau dukungan terhadap suatu karyanya. Menulis merupakan salah satu aktivitas yang bisa memperluas daya pikir dan perasaan terhadap tujuan tertentu, pemilihan hal-hal dapat ditulis, sehingga lebih mudah bagi pembaca untuk memahaminya atau dengan jelas dan sempurna. Aktivitas menulis pada hakikatnya tidak menimbulkan sebuah pikiran dan rasa belaka, namun juga pengekspresian gagasan ilmu pengetahuan yang didapat dan pengalaman hidup seseorang yang telah dilalui dalam konteks tulisan. Maka dari itu menulis tidak hanya aktivitas yang dapat disepelekan dan tidak mempelajarinya, akan tetapi kegiatan menulis ini justru dipelajari, dipahami dan dikuasai.¹

Menulis merupakan aktivitas untuk ciptakan catatan atau informasi dengan kertas sebagai mediannya. keterampilan menulis ialah tanggung jawab seseorang, terutama seorang yang berkecimpung didunia kampus. Kegiatan menulis ialah kegiatan aktif dan produktif. Karena dengan menulis, penulis harus aktif dan kreatif menyusun pikirannya dengan teratur agar tulisannya

¹ Deifan Permana, dan Dian Indihadi, "Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik,"(*Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*)Vol.5, No.1 (2018): 193-205.

dimengerti orang lain. Menulis disebut produktif disebabkan penulis menciptakan sesuatu karya, yaitu buah gagasan yang telah ditulis dengan system pikiran jernih sehingga menjadi karya tulis yang dapat diterima oleh pembaca.

Menulis adalah menurukan atau menggambarkan lambang grafik yang mengggambarkan sebuah ungkapan yang membuat mengerti oleh seseorang sehingga pembaca bisa membaca grafik tersebut. Menulis dan mengarang menggunakan bahasa yang benar. Pemilihan kata, kalimat yang tersusun, susunan kalimat menjadi paragraf. Paragraf tersusun menjadi wacana yang lebih lengkap, rinci dan teratur sehingga dapat menarik dan dipahami oleh pembacanya.² Dalam konsep kepenulisan, menulis adalah sebuah langkah mencurahkan fikiran, dan gagasan berupa karya yang dapat dipahami. Upaya ini dilakukan supaya para penulis mampu menemukandan menentukan sebuah strategi yang paling tepat dan benar dalam menulis. Semua ini dilaksanakan untuk mendapatkan tulisan yang sama terhadap tujuan yang telah ditetapkan dalam kepenulisan. Oleh sebab itu, tulisan supaya memiliki hasil yang bagus maka penulis juga harus selalu pertimbangkan yang membaca, tulisan yang bertujuan, dan konteks tulisan. Hal yang tak kalah penting lagi adalah memperhatikan isi tulisan yang terjandung didalamnya yang merupakan sebuah konsep tentang keilmuan-keilmuan tertentu yang akan di sampaikan atau diinformasikan oleh penulis kepada khalayak pembaca secara umum.³

Setiap individu tentunya mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan seperti kondisi fisik, kecerdasan, kecakapan, kemampuan. Tanpa ada faktor tersebut seorang tidak akan melaksanakannya dengan baik, kemampuan adalah kecakapan ,alam mengolah fikiran, sanggup dalam bertindak, kekuatan untuk menyelesaikan tugas. kemampuan menulis merupakan sebuah kemampuan yang sempurna yang terdapat pada setiap individu karena menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan, seperti kemampuan memilih topik yang baik, memperluas gagasan diri, serta menyajikan kedalam bentuk kalimat sempurna dan susunan peragraf yang tepat.⁴ Oleh karena itu, terdapat tiga keterampilan dasar menulis, yaitu *pertma*, bahasa yang terampil, *kedua*, menyajikan tulisan yang kreatif, *ketiga*, Keterampilan perwajahan.

² Sri Satata Dan Devi Suswandari, *Bahasa Indonesia* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 59-60.

³ Yunus Abidin, Tita Mulyati dan Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sain, Membaca, dan Menulis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 206.

⁴ Karjak, "Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Berita Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 9 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016," *Jurnal Pendidikan Konvergensi* o5, No.20 (2017): 37-54.

Berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan maka upaya pembaharuan akan terdorong untuk memanfaatkan hasil teknologi canggih dalam system pembelajaran. Tuntutan seorang pendidik dalam sekolah yaitu harus mampu menggunakan peralatan yang telah dipersiapkan oleh sekolah serta alat yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Disamping penggunaan alat yang dipersiapkan, seorang guru juga dituntut harus terampil dalam menggunakan media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, adanya media pembelajaran memiliki artikulasi yang sangat penting bagi sekolah. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh seorang guru dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara, kesulitan bahan yang akan diperkenalkan kepada siswa dapat lebih mempermudah belajar dengan bantuan media. Media ini menjadi wakil dalam pembelajaran tatkala seorang pendidik belum mampu dalam menjelaskan melalui sebuah kata-kata maupun secara tulisan. Dengan demikian, siswa lebih mudah mencerna materi pembelajaran menggunakan media dari pada tanpa penggunaan media. Dengan kata lain, media merupakan aspek penting dalam kegiatan belajar mengajar atau alat yang mengandung arti memperjelas keadaan fikiran di lingkungan peserta didik untuk merangsang pembelajaran siswa supaya lebih menarik.

Media dalam pelaksanaan pembelajaran cenderung memiliki arti sebagai alat grafik, fotografi, atau elektronik untuk mencerna, melaksanakan, dan menyusun kembali berita visual atau verbal.⁵ Media pembelajaran memiliki fungsi khusus yaitu sebagai bahan pembantu dalam pembelajaran yang terus berpengaruh pada situasi, keadaan, dan ruangan belajar yang tertata dan diciptakan oleh guru. Media merupakan suatu alat atau prasarana yang mempunyai fungsi sebagai berita, informasi, prantara atau jalannya komunikasi, antara orang yang menyampaikan pesan dan orang yang menerima pesan untuk menyampaikan informasi dalam situasi belajar mengajar.

Media adalah sesuatu yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang fikiran perasaan dan perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁶

Media diartikan sebagai sesuatu yang terletak untuk tengah-tengah. Maksudnya adalah suatu alat yang menjadi perhubungan terhadap semua kalangan yang sedang butuh

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 03.

⁶ Tatik Ariyati, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 08, No.1 (2014): 50-51.

pada suatu hubungan. Media sangat erat kaitannya dengan komunikasi karena media dapat menyampaikan informasi kepada siapapun. Oleh karena itu, dalam hal ini pembelajaran mediadisekolah merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa ataupun guru pasca rapat.

Menurut Yusufhadi Miarso bahwasannya ia mengatakan dinamakan media pembelajaran adalah semua hal yang dapat dipergunakan untuk menyambung sebuah pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian sehingga memiliki dorongan dimana belajar dengan sesungguhnya, tujuan tidak bertolak belakang dan dapat dikendalikan.

Menurut Association For Education and Communication Technology (AECT), media didefinisikan sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Media merupakan suatu alat atau prasarana yang mempunyai fungsi sebagai berita, informasi, prantara atau saluran, dalam komunikasi untuk menyampaikan pesan tertentu cepat dan mudah dan juga dapat diterima sebagaimana mestinya. Namun terdapat suatu hal yang harus diketahui bahwasannya semua yang dipergunakan dalam komunikasi dapat diistilahkan dengan media. Dalam hal ini, pelaksanaan komunikasi sangat penting yang mana diharuskan pelaksanaan pembelajaran oleh guru di kelas pengajaran siswa seharusnya menggunakan media.

Media sebagai sistem penyampaian atau pembuka, media sering disebut dengan kata mediator. Menurut Fleming adalah penyebab atau alat yang serta merta campur tangan kepada dua belah pihak yang akan mendamaikan. Dengan istilah mediator, media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran. Di samping itu, mediator juga dapat digambarkan pengertian bahwasannya setiap system belajar dan mengajar yang dilakukan dengan mediasi, dimulai dari pendidik sampai pada alat paling canggih yang disebut media. Media adalah alat yang menyampaikan atau megantarkan pesan-pesan pembelajaran⁷

Dengan demikian, bahwa media merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan didalam alur sebuah pembelajaran demi tujuan sebuah pendidikan akan dicapai secara umum dan tujuan belajar mengajar disekolah secara khusus. sberdasarkan kamus besar bahasa indonesia, gambar merupakan media visual dua dimensi diatas bidang yang tidak transparan. Gambar dapat digunakan oleh tenaga pendidik untuk memberikan pandangan

⁷ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.

tentang pelajaran yang dipelajari sehingga penjelasan yang telah dipelajari dapat lebih dipahami dari pada dijelaskan dengan menggunakan kata-kata atau dengan metode ceramah. melalui media gambar tenaga pendidik dapat menterjemahkan gagasan-gagasan abstrak dalam pandangan yang lebih nyata. Penggunaan media gambar diharapkan dapat membantu tenaga pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena dengan penggunaan media gambar, pengalaman dan pandangan berfikir siswa menjadi lebih luas, dan tidak mudah untuk dilupakan, serta lebih efisien untuk diingat.⁸

Pendapat Oemar Hamalik bahwasanya gambar adalah segala sesuatu yang akan ditanpakan secara visual dalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Sedangkan menurut KBBI “gambar adalah hasil tiruan suatu tumbuhan, binatang, barang, dan sebagainya halnya media yang lain. Media grafis untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus gambar berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat akan dilupakan atau diabaikan tidak digambarkan. Gambar termasuk media yang relatif mudah ditinjau dari segi biayanya. Media di dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam mendukung persepsi dan pemahaman siswa dalam belajar. Persepsi dan pemahaman siswa yang baik akan mendukung keberhasilan belajar siswa yang berarti prestasi belajar siswa akan meningkat. Selain menyampaikan pesan atau bahan pembelajaran, media juga berfungsi meningkatkan daya tarik dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran juga akan meningkat.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SDN Angsanah I Palengaan Pamekasan dengan subjek penelitian siswa kelas II. peneliti mengambil subjek siswa kelas II dengan pertimbangan bahwa kemampuan menulis kelas II SDN Angsanah I masih kurang. Berdasarkan studi pengetahuan di SDN Angsanah 1 Palengaan Pamekasan ditemukan beberapa % (persen) anak kurang mampu menulis. Kurangnya kemampuan menulis siswa dapat diidentifikasi dari kesulitan siswa dalam melakukan komunikasi dan pengembangan ide atau gagasan masih kurang sempurna. Dalam penelitian ini, peneliti sangat tertarik untuk membahas penggunaan media gambar sebagai sarana untuk

⁸Afifah Alawia, "Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar," *Pedagogik Journal Of Islamic Elementary School* 02 No.2, (2019), 147-158.

⁹Hudri Achmad, "Penggunaan Media Gambar Pada Kemampuan Menulis Cerita Pendek Bahasa Inggris di SMAN 3 Mataram," *Jurnal Pendidikan* 01, No.4, 41-47.

meningkatkan kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan dikaji mengenai upaya peningkatan kemampuan menulis melalui media gambar.

Peneliti mengadakan observasi di sekolah pada tanggal 15 April 2021 di SDN Angsanah 1 Palengaan Pamekasan. Sehingga peneliti menemukan permasalahan dalam proses belajar mengajar yaitu pada siswa kelas II mengenai kemampuan menulis Siswa. Peneliti ingin memecahkan permasalahan yang terjadi di sekolah dengan meneliti mengenai Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Media Gambar Siswa Kelas II SDN Angsanah 1 Palengaan Pamekasan.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas. maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah “Apakah Dengan Media Gambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas II SDN Angsanah 1 Tahun Ajaran 2021/2022?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Kelas II SDN Angsanah 1 Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan Tahun Ajaran 2021/2022 dengan Penggunaan Media Gambar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini digunakan untuk:

- a) Bahan kajian untuk peningkatan kemampuan menulis dengan media gambar.
- b) Memberi sedikit pemahaman dan pengetahuan terhadap peningkatan menulis dengan media gambar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

- 1) Memberikan dorongan bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas belajar menulis menggunakan media gambar.
- 2) Menambah pemahaman tenaga pendidik mengenai media yang dapat digunakan dalam meningkatkan menulis melalui media gambar siswa.

b) Bagi Siswa

- 1) Memotivasi siswa dalam kegiatan belajar siswa.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis siswa dengan media gambar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah alternative jawaban sementara yang dibuat oleh peneliti dalam permasalahan-permasalahan yang telah diajukan dalam penelitian. Tujuannya adalah supaya penelitian ini, perhatian peneliti tersebut fokus pada informasi atau data yang digunakan dalam menguji hipotesis.¹⁰

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh sebab itu, rumusan masalah tersusun dengan bentuk kalimat pertanyaan bukan pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum lagi jawaban yang empiric,

Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan media gambar dalam belajar dapat mengalami peningkatan terhadap kemampuan menulis siswa kelas II SDN Angsanah 1 Palengaan Pamekasan tahun ajaran 2021/2022.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas ini adalah masalah meningkatkan kemampuan menulis melalui media gambar.
2. Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas dua
3. Penelitian ini dilakukan di SDN Angsanah I.
4. Pelaksanaan penelitian ini pada semester 1 tahun pelajaran 2021.

G. Definisi Istilah

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan kegiatan untuk membuat catatan atau informasi dengan menggunakan kertas sebagai mediannya. Penulis harus kreatif dan aktif menyusun pikiran dengan teratur supaya tulisanya bisa dimengerti dan diterima oleh pembaca.

2. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang dalam pengetahuan dan keterampilan seperti pemilihan topik dan pengembangan ide serta menyajikan kalimat yang tersusun secara logis.

3. Media Gambar

¹⁰Suharsimi Arikonto, *Manajemen Penelitian*(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 55.

Media gambar termasuk media yang mudah didapatkan, dan murah yaitu dengan meningkatkan nilai pelajaran dengan penggunaan media gambar membuat wawasan dan penguasaan siswa menjadi lebih berwawasan, lebih efektif, serta sulit dilupakan oleh siswa. Secara khusus media gambar mempunyai fungsi untuk menarik perhatian dan memperjelas sajian gagasan pada siswa.

Secara khusus media gambar mempunyai fungsi untuk menarik perhatian dan memperjelas sajian-sajian ide/gagasan terhadap para siswa. Gambar juga termasuk pada golongan alat yang mudah didapatkan dan pula murah dari segi pembiayaannya sehingga mudah ditemukan dimana-mana. Pembelajaran menggunakan Media memiliki peranan yang sangat penting sekali dalam mendukung dan mendorong persepsi dan pemahaman siswa dalam belajar.

H. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang dilakukan Hardianti. Dengan judul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 49/IX Sungai Terap Muaro Jambi”. Penelitiannya menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan bantuan media gambar.

Dalam penelitian Agustinus Seno Agung Pranowo. Dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas 1 SD Kanisius Kembaran Semester 1 Tahun Ajaran 2011-2012”. Hasil penelitian ini ditunjukkan dari meningkatnya kemampuan menulis siswa, hal ini dapat dilihat persentase tes siswa yaitu prasiklus dengan persentase 54%, siklus I 69%, dan siklus II menjadi 82% hal ini dikatakan meningkat dari siklus I sampai siklus II.

Dari penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian yang peneliti lakukan yang dimana judul penelitiannya adalah “ Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Media Gambar Siswa Kelas II SDN Angsanah 1 Palengaan Pamekasan Tahun Ajaran 2021-2022”.

Tabel 1.1

No	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Hargianti: “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 49/IX Sungai Terap Muaro Jambi’.	Penggunaan media gambar. meningkatkan kemampuan menulis.	Pembelajaran tematik. Subjek penelitian
2.	Agustinus Seno Agung Pranowo: “Dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas 1 SD Kanisius Kembaran Semester 1 Tahun Ajaran 2011-2012”.	Penggunaan media gambar. Meningkatkan kemampuan menulis	Subjek penelitian